



**KOMISI BANDING PATEN
REPUBLIK INDONESIA**

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta

**PUTUSAN
KOMISI BANDING PATEN**
Nomor: 019.1.K/KBP-22/2022

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan mengambil putusan terhadap Permohonan Banding Koreksi atas Klaim Paten Nomor IDP000077079 yang berjudul “KOMPOSISI PEMADAM API SINERGISTIK DAN PENGGUNAANNYA DALAM KOMPOSIT POLIMER” dengan Nomor Registrasi 22/KBP/VIII/2021 yang diajukan oleh Kuasa Pemohon Banding Budi Rahmat, S.H., dari Kantor Konsultan INT-TRA-PATENT BUREAU kepada Komisi Banding Paten tanggal 23 Agustus 2021 dan telah diterima permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut:

Nomor Paten : IDP000077079; -----
Judul Invensi : KOMPOSISI PEMADAM API SINERGISTIK
DAN PENGGUNAANNYA DALAM
KOMPOSIT POLIMER; -----
Pemegang Paten : MARTINSWERK GMBH; -----
Alamat Pemegang Paten : Kölner Strasse 110, 50127 Bergheim,
Germany; -----
Kuasa Pemohon : Budi Rahmat, S.H.; -----
Nomor Konsultan KI : 0591-2012; -----
Alamat : INT-TRA-PATENT BUREAU-----
Jl. Griya Agung No. 21 (Blok M3) -----
Komplek Griya Inti Sentosa-----
Sunter – Jakarta Utara 14350. -----

Untuk selanjutnya disebut sebagai **Pemohon Banding**.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Koreksi atas Pemberian Paten Nomor IDP000077079 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- **TENTANG DUDUK PERMASALAHAN** -----

- I. Berdasarkan data dan fakta-fakta yang diajukan oleh Pemohon Banding dalam dokumen Permohonan Banding adalah sebagai berikut:

Bahwa berdasarkan Surat Kuasa terlampir, kami mengajukan BANDING terhadap koreksi atas klaim 1, 7 dan 19 dari permohonan

paten:

Nomor: PID201903850; Judul Invensi: KOMPOSISI PEMADAM API SINERGISTIK DAN PENGGUNAANNYA DALAM KOMPOSIT POLIMER; Tanggal Pengajuan: 16 Oktober 2017; Tanggal Penerimaan: 8 Mei 2019 (**Bukti P-1**); Pemohon: MARTINSWERK GMBH; Alamat Pemohon: Kölner Strasse 110, 50127 Bergheim, Germany; Konsultan HKI: Budi Rahmat, S.H; Jumlah Klaim Awal: 20 Klaim; Tanggal Permohonan Pemeriksaan Substantif: 21 Juli 2020 (**Bukti P-2**); Jumlah Klaim Saat Permohonan Pemeriksaan Substantif: 20 Klaim; Tanggal Surat Pemeriksaan Tahap 1: 28 Januari 2021 (**Bukti P-3**); Tanggal Surat Tanggapan Tahap 1: 20 April 2021 (**Bukti P-4**); Tanggal Surat Pemeriksaan Tahap 2: 26 April 2021 (**Bukti P-5**); Tanggal Surat Tanggapan Tahap 2: 3 Mei 2021 (**Bukti P-6**); Tanggal Surat Pemberitahuan Dapat Diberi Paten: 31 Mei 2021 (**Bukti P-7**); dan Jumlah Klaim Dapat Diberi Paten: 23 Klaim.

Bahwa Permintaan Banding ini diajukan terhadap koreksi atas klaim 1, 7 dan 19 dari permohonan paten tersebut di atas setelah diberi paten pada tanggal 31 Mei 2021 dengan nomor surat HKI-3-HI.05.02.04.PID201903850-DP sehingga BANDING ini masih diajukan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan pada pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2016 tentang Paten.

Bahwa kronologis pemeriksaan substantif dari permohonan paten ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 28 Januari 2021, Pemeriksa mengeluarkan surat nomor HKI-3-HI.05.02.01.PID201903850-TA mengenai pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap pertama dengan batas waktu untuk mengajukan tanggapan sampai dengan tanggal 28 April 2021, dimana isi dari surat hasil pemeriksaan substantif tahap pertama tersebut adalah sebagai berikut:
 1. *Berdasarkan laporan hasil penelusuran (Form PCT/ISA/210) dan laporan "Written Opinion" terhadap patentabilitas (Form PCT/ISA/237) dengan Nomor Publikasi WO 2018/073182 A1 mengungkapkan bahwa berdasarkan dokumen-dokumen pembanding yang relevan sebagai berikut:
D1 : US 2007/176155 A1
D2 : EP 0 333 514 A1
Klaim 1, 5,6,9. 11-20 adalah tidak baru dan klaim 1-20 mengandung langkah inventif. Oleh karena itu, Saudara diminta untuk menanggapi hal ini.*
 2. *Diinformasikan prioritas yang sama dengan permohonan ini telah diberi paten di Amerika dengan nomor publikasi US 10414984 (B2). Paten tersebut dapat saudara gunakan untuk perbaikan dan disampaikan sebagai bahan pertimbangan pemeriksaan sesuai dengan pasal 30 Undang-undang No.13*

Tahun 2016 tentang Paten dengan ketentuan tidak bertentangan dengan Pasal 39 Undang-undang No.13 Tahun 2016.

3. *Apabila Saudara telah sependapat dengan butir 1 dan 2, maka untuk pemeriksaan substantif lebih lanjut agar dikirimkan deskripsi yang telah diperbaiki tersebut rangkap 3 (tiga) berikut softcopy/ CD yang berisi deskripsi yang telah diperbaiki tersebut.*
2. Pada tanggal 20 April 2021, kami mengajukan surat tanggapan terhadap hasil pemeriksaan substantif tahap pertama, dimana isi surat tanggapan kami adalah sebagai berikut:
 1. *Untuk mengatasi keberatan terhadap tidak adanya kebaruan dari klaim 1, 5, 9, 11-20 dan tidak adanya langkah inventif dari klaim 1-20, kami telah melakukan amandemen terhadap klaim-klaim dari permohonan paten ini menjadi sama dengan klaim-klaim dari paten Amerika sepadan No. US 10414984 B2 (Bukti P-8) dengan pengecualian kata "about" dalam klaim-klaim dari Paten Amerika tersebut dihapus karena kata tersebut menimbulkan ketidakpastian.*
 2. *Untuk menanggapi usulan melakukan amandemen mengacu pada paten Amerika sepadan nomor US 10414984 B2, kami telah melakukan amandemen terhadap klaim-klaim dari permohonan paten ini menjadi sama dengan klaim-klaim dari paten Amerika sepadan No. US 10414984 B2, dengan pengecualian kata "about" dalam klaim-klaim dari Paten Amerika tersebut dihapus karena kata tersebut menimbulkan ketidakpastian.*
 3. *Untuk menanggapi mengenai permintaan hasil perbaikan deskripsi, kami telah mengirimkan teks perbaikan deskripsi dalam bahasa Indonesia serta teks amandemen dalam bahasa Inggris dengan jumlah klaim setelah amandemen bertambah dari 20 klaim menjadi 23 klaim.*
3. Pada tanggal 26 April 2021, Pemeriksa mengeluarkan surat nomor HKI-3-HI.05.02.02.PID201903850-TL mengenai pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap kedua dengan batas waktu pengajuan tanggapan sampai dengan tanggal 26 Juni 2021, dimana isi dari surat hasil pemeriksaan substantif tahap kedua tersebut adalah sebagai berikut:

Dengan ini kami beritahukan bahwa sampai dengan saat surat ini dibuat, Saudara belum memberikan tanggapan atas surat kami No. HKI.3-HI.05.02.02.P00201903843-TA tanggal 15 Januari 2021 perihal Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I. Adapun beberapa hal yang telah disampaikan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I.

Adapun beberapa hal yang telah disampaikan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I

- 1. Berdasarkan laporan hasil penelusuran (Form PCT/ISA/210) dan laporan "Written Opinion" terhadap patentabilitas (Form PCT/ISA/237) dengan Nomor Publikasi WO 2018/073182 A1 mengungkapkan bahwa berdasarkan dokumen-dokumen pembanding yang relevan sebagai berikut:*

D1 : US 2007/176155 A1

D2 : EP 0 333 514 A1

Klaim 1, 5,6,9. 11-20 adalah tidak baru dan klaim 1-20 mengandung langkah inventif. Oleh karena itu, Saudara diminta untuk menanggapi hal ini.

- 2. Diinformasikan prioritas yang sama dengan permohonan ini telah diberi paten di Amerika dengan nomor publikasi US 10414984 (B2). Paten tersebut dapat saudara gunakan untuk perbaikan dan disampaikan sebagai bahan pertimbangan pemeriksaan sesuai dengan pasal 30 Undang-undang No.13 Tahun 2016 tentang Paten dengan ketentuan tidak bertentangan dengan Pasal 39 Undang-undang No.13 Tahun 2016.*

Melalui surat ini Saudara masih diberikan perpanjangan waktu 2 (dua) bulan sejak surat ini dan merupakan surat peringatan yang terakhir, namun apabila Saudara telah mengirimkan surat tanggapan tersebut, maka harap dikirimkan bukti/copy-nya dengan demikian surat ini harap diabaikan.

Apabila Saudara tidak memberikan tanggapan dalam batas waktu yang diberikan tersebut, maka permohonan paten ini dianggap ditarik kembali berdasarkan ketentuan Pasal 62 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

- 4. Pada tanggal 3 Mei 2021, kami mengajukan surat tanggapan terhadap hasil pemeriksaan substantif tahap kedua, dimana isi surat tanggapan kami adalah sebagai berikut:*

Kami menyampaikan bahwa kami telah menanggapi surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap pertama pada tanggal 20 April 2021 sebelum batas waktu yang diberikan tanggal 28 April 2021 (3 bulan sejak tanggal surat pemberitahuan 28 Januari 2021).

Bersamaan dengan surat tanggapan kami tertanggal 20 April 2021 tersebut kami telah melakukan amandemen terhadap klaim-klaim dari permohonan ini menjadi sama dengan klaim-klaim dari paten Amerika sepadan No. US 10414984 B2 dengan pengecualian kata "about" dalam klaim-klaim dari Paten Amerika tersebut dihapus karena kata tersebut menimbulkan ketidakpastian.

Kami kirimkan pula teks perbaikan deskripsi dengan jumlah klaim 23 sesuai dengan amandemen yang kami ajukan pada tanggal 20 April 2021.

5. Pada tanggal 31 Mei 2021, Pemeriksa mengeluarkan surat nomor HKI-3.HI.0502.PID201903850-DP mengenai Pemberitahuan dapat diberi Paten berdasarkan deskripsi dan klaim yang berjumlah 23 klaim sesuai dengan yang telah kami kirimkan melalui surat kami tertanggal 3 Mei 2021.

Bahwa klien kami mengajukan banding terhadap koreksi atas klaim 1, 7 dan 19 dari permohonan paten ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa sebagaimana disebutkan di atas, klaim-klaim dari permohonan paten ini telah diamandemen selama pemeriksaan substantif menjadi sama dengan klaim-klaim dari paten Amerika nomor US 10.414.984 B2 sesuai dengan saran Pemeriksa.
- Bahwa setelah melakukan amandemen tersebut di atas, klien kami menyadari adanya dokumen pembanding baru yang ditemukan selama pemeriksaan permohonan sepadan di luar negeri, yaitu di Cina dan Jepang. Salinan dokumen pembanding yang ditemukan di Cina no. CN 105085989 A dan terjemahannya dalam bahasa Inggris terlampir (Bukti P-9).
- Bahwa karena adanya dokumen pembanding tersebut di atas, maka dianggap perlu untuk melakukan amandemen terhadap klaim-klaim dari permohonan paten di negara lain termasuk klaim 1, 7 dan 19 dari permohonan paten PID201903850 ini sehingga memberikan batasan yang jelas terhadap lingkup dari klaim-klaim yang diberi paten yang didukung oleh deskripsi pada halaman 10, baris 2 sampai 18 dari permohonan paten PID201903850 yang diajukan pertama kali sebagai berikut:

Pemadam api sinergis terdiri dari hidrotalsit dan lempung pada rasio berat dari hidrotalsit:lempung dalam kisaran dari sekitar 1:1 sampai sekitar 100:1. Dengan demikian, komponen hidrotalsit secara khusus terdapat pada jumlah yang relatif jauh lebih tinggi dibanding komponen lempung. Rasio berat ilustratif dan yang tidak membatasi dari hidrotalsit:lempung dapat meliputi kisaran berikut: dari sekitar 1:1 sampai sekitar 50:1, dari sekitar 1:1 sampai sekitar 25:1, dari sekitar 1:1 sampai sekitar 20:1, dari sekitar 1:1 sampai sekitar 5:1, dari sekitar 2:1 sampai sekitar 25:1, dari sekitar 2:1 sampai sekitar 20:1, dari sekitar 3:1 sampai sekitar 100:1, dari sekitar 3:1 sampai sekitar 50:1, dari sekitar 3:1 sampai sekitar 25:1, dari sekitar 3:1 sampai sekitar 20:1, dari sekitar 4:1 sampai sekitar 100:1, dari sekitar 4:1 sampai sekitar 50:1, dari sekitar 4:1 sampai sekitar 25:1, atau dari sekitar 4:1 sampai sekitar 20:1. Kisaran yang tepat lainnya untuk rasio berat dari hidrotalsit:lempung sudah tampak dari uraian ini.

- Bahwa klaim 1 dari permohonan paten PID201903850 yang telah diberi paten ini diamandemen untuk menentukan rasio berat hidrotalsit terhadap lempung sebagai berikut:

Sebelum amandemen:

1. Suatu komposisi pemadam api yang terdiri dari:
 - (i) dari 75% berat sampai 99,5% berat pemadam api anorganik yang terdiri dari aluminum trihidrat dan/atau magnesium hidroksida; dan
 - (ii) dari 0,5% berat sampai 25% berat pemadam api sinergis yang terdiri dari:
 - (a) hidrotalsit, dimana hidrotalsit terdiri dari Mg/Al hidrotalsit, Zn/Al hidrotalsit, Mg/Zn/Al hidrotalsit, atau turunannya yang termodifikasi secara organik, atau berbagai kombinasinya; dan
 - (b) lempung, dimana lempung terdiri dari bentonit, montmorilit, hektorit, sepiolit, atau turunannya yang termodifikasi, atau berbagai kombinasinya; dimana rasio berat dari hidrotalsit:lempung berada dalam kisaran dari 1:1 sampai 100:1.

Setelah amandemen:

1. Suatu komposisi pemadam api yang terdiri dari:
 - (i) dari 75% berat sampai 99,5% berat pemadam api anorganik yang terdiri dari aluminum trihidrat dan/atau magnesium hidroksida; dan
 - (ii) dari 0,5% berat sampai 25% berat pemadam api sinergis yang terdiri dari:
 - (a) hidrotalsit, dimana hidrotalsit terdiri dari Mg/Al hidrotalsit, Zn/Al hidrotalsit, Mg/Zn/Al hidrotalsit, atau turunannya yang termodifikasi secara organik, atau berbagai kombinasinya; dan
 - (b) lempung, dimana lempung terdiri dari bentonit, montmorilit, hektorit, sepiolit, atau turunannya yang termodifikasi, atau berbagai kombinasinya; dimana rasio berat dari hidrotalsit:lempung berada dalam kisaran dari 2:1 sampai 100:1.

- Bahwa klaim turunan 7 dari permohonan paten PID201903850 yang telah diberi paten diamandemen agar konsisten dengan klaim 1 yang diamandemen sebagai berikut:

Sebelum amandemen:

7. Komposisi pemadam api dari klaim 1, dimana rasio berat dari hidrotalsit:lempung berada dalam kisaran dari 1:1 sampai 20:1.

Setelah amandemen:

7. Komposisi pemadam api dari klaim 1, dimana rasio berat dari hidrotalsit:lempung berada dalam kisaran dari 2:1 sampai 20:1.

- Bahwa klaim 19 dari permohonan paten PID201903850 yang telah diberi paten ini diamandemen untuk menentukan rasio berat hidrotalkit terhadap lempung sebagai berikut:

Sebelum amandemen:

19. Suatu komposisi pemadam api yang terdiri dari:
- (i) dari 85% berat sampai 95% berat pemadam api anorganik yang terdiri dari aluminum trihidrat; dan
 - (ii) dari 5% berat sampai 15% berat pemadam api sinergis yang terdiri dari:
 - (a) hidrotalkit, dimana hidrotalkit terdiri dari Mg/Al hidrotalkit, Zn/Al hidrotalkit, Mg/Zn/Al hidrotalkit, atau turunannya yang termodifikasi secara organik, atau berbagai kombinasinya; dan
 - (b) lempung, dimana lempung terdiri dari bentonit, montmorilit, hektorit, sepiolit, atau turunannya yang termodifikasi, atau berbagai kombinasinya; dimana rasio berat dari hidrotalkit:lempung berada dalam kisaran dari 1:1 sampai 25:1.

Setelah amandemen:

19. Suatu komposisi pemadam api yang terdiri dari:
- (i) dari 85% berat sampai 95% berat pemadam api anorganik yang terdiri dari aluminum trihidrat; dan
 - (ii) dari 5% berat sampai 15% berat pemadam api sinergis yang terdiri dari:
 - (a) hidrotalkit, dimana hidrotalkit terdiri dari Mg/Al hidrotalkit, Zn/Al hidrotalkit, Mg/Zn/Al hidrotalkit, atau turunannya yang termodifikasi secara organik, atau berbagai kombinasinya; dan
 - (b) lempung, dimana lempung terdiri dari bentonit, montmorilit, hektorit, sepiolit, atau turunannya yang termodifikasi, atau berbagai kombinasinya; dimana rasio berat dari hidrotalkit:lempung berada dalam kisaran dari 2:1 sampai 25:1.

Terlampir kami kirimkan 1) teks klaim yang disetujui untuk diberi paten dalam bahasa Indonesia dan Inggris, dan 2) teks klaim yang diamandemen setelah diberi paten dengan anotasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris serta 3) deskripsi lengkap yang disetujui untuk diberi paten dengan klaim 1, 7 dan 19 yang telah diamandemen dalam bahasa Indonesia.

- Bahwa surat pemberitahuan dapat diberi paten telah dikeluarkan sehubungan dengan permohonan paten Jepang sepadan no. 2019-520042 berdasarkan klaim-klaim yang telah diamandemen tersebut di atas. Terlampir kami kirimkan salinan surat pemberitahuan dapat diberi paten dari permohonan paten Jepang sepadan no. 2019-520042, klaim-klaimnya yang dapat diberi paten dan terjemahannya dalam bahasa Inggris (**Bukti P-10**).

- Bahwa permintaan banding terhadap koreksi atas klaim yang kami ajukan tersebut merupakan pembatasan lingkup klaim yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (4)(a) Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2016 tentang Paten yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 69:

(4) Koreksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. pembatasan lingkup klaim;*
- b. koreksi kesalahan dalam terjemahan deskripsi; dan/atau*
- c. klarifikasi atas isi deskripsi yang tidak jelas atau ambigu.*

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu mengabulkan dan menerima permintaan banding terhadap koreksi atas klaim 1, 7 dan 19 dari permohonan paten PID201903850 milik klien kami tersebut.

----- **TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA** -----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah diberi Patennya pada tanggal 31 Mei 2021 dan Permohonan Banding Koreksi atas Klaim Paten Nomor IDP000077079 yang berjudul "KOMPOSISI PEMADAM API SINERGISTIK DAN PENGGUNAANNYA DALAM KOMPOSIT POLIMER" diajukan pada tanggal 23 Agustus 2021 sehingga permohonan banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding koreksi sesuai ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang bahwa hasil pemeriksaan Majelis terhadap permohonan banding koreksi atas klaim-klaim Paten Nomor IDP000077079 yang hasilnya sebagai berikut:
 - a. Bahwa koreksi terhadap klaim 1 dari paten nomor IDP000077079 ini dilakukan dengan mengubah rasio berat hidrotalsit terhadap lempung dari 1:1 sampai dengan 100:1 menjadi 2:1 sampai dengan 100:1, sehingga lingkup perlindungan dari klaim 1 koreksi menjadi lebih spesifik dibandingkan dengan lingkup perlindungan klaim 1 dari Paten Nomor IDP000077079. Selain itu koreksi terhadap klaim 1 ini juga didukung oleh deskripsi saat pertama kali diajukan, halaman 11 baris 6 sampai dengan baris 23 dan halaman 40 baris 34 sampai dengan baris 41. Oleh karenanya koreksi terhadap klaim 1 ini dinilai tidak memperluas lingkup invensi semula.
 - b. Bahwa koreksi terhadap klaim 7 dari Paten Nomor IDP000077079 ini dilakukan dengan mengubah rasio berat hidrotalsit terhadap lempung dari 1:1 sampai dengan 100:1 menjadi 2:1 sampai dengan 100:1, sehingga lingkup perlindungan dari klaim 7 koreksi menjadi lebih spesifik dibandingkan dengan lingkup perlindungan klaim 7 dari Paten Nomor IDP000077079. Selanjutnya, koreksi terhadap klaim 7 ini juga didukung oleh deskripsi saat pertama kali diajukan halaman 11 baris 6 sampai dengan baris 23 dan

halaman 40 baris 34 sampai dengan baris 41. Selain itu, klaim 7 merupakan klaim turunan dari klaim 1 dan karena klaim 1 dinilai tidak memperluas invensi maka klaim 7 juga dinilai tidak memperluas lingkup invensi semula. Oleh karenanya koreksi terhadap klaim 7 ini dinilai tidak memperluas lingkup invensi semula.

- c. Bahwa koreksi terhadap klaim 19 dari Paten Nomor IDP000077079 ini dilakukan dengan mengubah rasio berat hidrotalsit terhadap lempung dari 1:1 sampai dengan 100:1 menjadi 2:1 sampai dengan 100:1, sehingga lingkup perlindungan dari klaim 19 koreksi menjadi lebih spesifik dibandingkan dengan lingkup perlindungan klaim 19 dari Paten Nomor IDP000077079. Selain itu koreksi terhadap klaim 19 ini juga didukung oleh deskripsi saat pertama kali diajukan halaman 11 baris 6 sampai dengan baris 23 dan halaman 40 baris 34 sampai dengan baris 41. Oleh karenanya koreksi terhadap klaim 19 ini dinilai tidak memperluas lingkup invensi semula.
3. Menimbang berdasarkan data dan fakta-fakta yang telah diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 2 di atas, Majelis berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Koreksi atas Klaim 1, 7 dan 19 dari Paten Nomor IDP000077079 telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (4) huruf a dan ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

----- **MEMUTUSKAN :** -----

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta-fakta di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan:

- 1. Menerima Permohonan Banding Pemohon Nomor Registrasi 22/KBP/VIII/2021 terhadap Koreksi atas Klaim 1, 7 dan 19 Paten Nomor IDP000077079 dengan judul “KOMPOSISI PEMADAM API SINERGISTIK DAN PENGGUNAANNYA DALAM KOMPOSIT POLIMER” sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.**
- 2. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mengubah lampiran sertifikat Paten.**
- 3. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik.**

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada sidang terbuka untuk umum hari Kamis, 14 Juli 2022 oleh Majelis Banding dengan Ketua Majelis: Ir. Erlina Susilawati, dan anggota Majelis Banding: Drs. Syafrizal, Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng., Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H., M.H., dan Prof. Dr. Ir. Johny Wahyuadi M., DEA., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. dan dihadiri oleh Kuasa Pemohon Banding.

Jakarta, 14 Juli 2022

Ketua Majelis,



Ir. Erlina Susilawati

Anggota Majelis,

Drs. Syaffizal

Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng.

Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H., M.H.

Prof. Dr. Ir. Johny Wahyuadi M., DEA.

Sekretaris Komisi Banding,

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.